DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR AKTIVA TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI 2020 - 2023

Yosdi Simarmata, Esa Setiana

Universitas Negeri Medan

Email : yosdiirene5@gmail.com

ABSTRACT

The case of a company being declared bankrupt provides evidence that capital structure is something that companies must pay great attention to. Operational activities, business development and starting a business certainly require a lot of capital. The capital aspect is very closely related to the company's activities. This is because the company will be able to run and develop well if it is supported by sufficient funds.The population in this research is food and beverage companies on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sampling technique used was purposive sampling, with a total sample of 37 companies. The research period is 4 years, namely 2020-2023, so the research data amounts to 148 data. The data collection technique is carried out by downloading the company's financial reports on the site www.idx.co.id. The data analysis techniques used in this research are descriptive analysis, classical assumption analysis and hypothesis testing.The test results show that company size has no effect on capital structure with a test value of 0.403, profitability has a positive effect on capital structure with a test value of 0.000, company growth has no effect on capital structure with a test value of 0.422, asset structure has no effect on capital structure with The test value is 0.925.It is concluded that profitability has a positive effect on capital structure, which means the second hypothesis is accepted. Company size, company growth and asset structure have no effect on capital structure, which means the first third and fourth hypotheses are rejected.

Key words: company size, profitability, company growth, asset structure, capital structure.

ABSTRAK

Kasus mengenai perusahaan yang dinyatakan pailit memberikan bukti bahwa struktur modal menjadi hal yang harus mendapat perhatian besar oleh perusahaan. Kegiatan operasional, pengembangan usaha dan mengawali usaha tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Aspek modal sangat erat kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan dapat berjalan dan berkembang dengan baik apabila didukung dengan dana yang cukup baik.Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 37 perusahaan.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

Periode penelitian ini sebanyak 4 tahum yaitu 2020-2023, sehingga data penelitian ini berjumlah 148 data. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan perusahaan di situs www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif, analisis asumsi klasik dan pengujian hipotesis.Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai uji sebesar 0.403, profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal dengan nilai uji sebesar 0.000, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai uji sebesar 0.422, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal dengan nlai uji sebesar 0.925.Disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang artinya hipotesis kedua diterima. Ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya hipotesis pertama ketiga da keempat ditolak.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Aktiva, Struktur Modal.

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan kondisi ekonomi yang saat ini semakin meningkat menyebabkan ketatnya persaingan pada dunia usaha. Hal ini mendorong perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan kinerja perusahaan agar dapat bersaing. Setiap perusahaan saling bersaing untuk meningkatkan inovasi dan produktivitas agar dapat muncul di pasaran, berkembang dan mempertahankan kelangsungan hidupnya. Kelangsungan hidup ini sangat penting agar perusahaan dapat terus melakukan kegiatan operasionalnya serta untuk mencapai tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Lusiana, 2019).Kegiatan operasional, pengembangan usaha dan mengawali usaha tentunya membutuhkan modal yang tidak sedikit. Aspek modal sangat erat kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan akan dapat berjalan dan berkembang dengan baik apabila didukung dengan dana yang cukup sesuai kebutuhan yang diperlukan. Perusahaan yang baik dalam bidang permodalan apabila sebagian besar modal yang digunakan untuk investasi maupun operasional (modal kerja) berasal dari dana internal. Namun dengan keterbatasan sumber dana internal yang dimiliki maka perusahaan dalam melakukan ekspansi untuk dapat lebih berkembang harus mencari elternatif pendanaan yang berasal dari dana eksternal perusahaan. Ini artinya untuk dapat mengembangkan perusahaannya dan meningkatkan produktifitas diperluka

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

sebuah sumber dana yang banyak, akan tetapi karena terbatasnya sumber dana internal yang dimiliki perusahaan membuat perusahaan mencari dana lain dari luar perusahaan, kombinasi antara dana yang bersumber dari internal dan eksternal perusahaan inilah yang disebut struktur modal.Kebutuhan modal perusahaan dapat dipenuhi baik dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan. Sumber internal adalah sumber yang berasal dari dalam perusahaan, dimana pemenuhan kebutuhan modal tidak diambil dari luar perusahaan melainkan dari sumber dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri yaitu dalam bentuk laba yang tidak dibagikan atau laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang diambil dari dana eksternal meliputi hutang (kreditur) dan penjualan surat berharga kepada masyarakat umum melalui pasar modal (investor).Dalam suatu perusahaan, manejemen keuangan yang dijalankan oleh seorang manajer keuangan memegang peranan penting untuk mengetahui bagaimana komposisi yang tepat sehingga dapat digunakan secara optimal oleh perusahaan dalam kegiatan operasional dan produksi. Manajer keuangan dalam menjalankan perannya yang berhubungan dengan penyediaan modal perusahaan adalah dengan berpedoman pada salah satu fungsi keuangan, yaitu yang berkaitan dengan struktur modal dimana aspek yang diperhatikan dalam pendanaan yang diperlukan perusahaan tidak hanya pada seberapa besar dana itu didapat kemudian dialokasikan untuk investasi, tetapi juga dengan tetap memperhatikan faktor likuiditas perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dan juga seberapa besar manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan dari dana yang telah didapat. Dengan kata lain, struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal milik sendiri dengan modal asing. (Permana, 2021). Perusahaan dituntut untuk melakukan strategi pendanaan yang tepat dalam menentukan struktur modal yang paling optimal yaitu suatu kondisi dimana perusahaan dapat menggunakan suatu kombinasi yang ideal antara utang dan modal perusahaan dengan memperhitungkan biaya modal yang muncul. Semakin optimal struktur modal perusahaan biaya modal yang harus ditanggung juga akan semakin kecil.

Setiap perusahaan akan menetapkan proporsi utang (struktur modal) dengan kebutuhan dan kondisi keuangan yang dihadapi. Struktur modal berpengaruh pada posisi keuangan perusahaan. Struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang dapat memaksimumkan harga saham. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas dan meningkatkan risiko finansial. Risiko finansial merupakan risiko akibat dari ketidakmampuan perusahaan untuk membayar bunga dan angsuran utang dalam keadaan ekonomi yang memburuk.Kasus mengenai perusahaan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

yang dinyatakan pailit pada akhir tahun 2017 yaitu pada tanggal 22 November 2017 adalah PT Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengemasan yang berbasis di Tangerang, Banten. Seperti yang dilansir detik finance, Perusahaan yang memiliki kode perdagangan saham DAJK ini dinyatakan pailit oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat.Hal itu menyusul disetujuinya pembatalan permohonan damai oleh PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) selaku kreditur. DAJK diketahui memiliki utang terhadap beberapa perbankan yang jumlahnya mencapai Rp 870,17 miliar. Utang tersebut masuk dalam liabilitas jangka panjang perseroan yang mencapai Rp 913,3 miliar. Sementara jumlah aset perseroan hingga akhir September 2017 sebesar Rp 1,3 triliun yang menurun dibandingkan jumlah aset pada akhir Desember 2016 sebesar Rp 1,5 triliun (www.detik.com).Kasus mengenai perusahaan yang dinyatakan pailit seperti yang telah dijelaskan di atas, memberikan bukti bahwa struktur modal menjadi hal yang harus mendapat perhatian besar oleh perusahaan. Struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Sinaga (2019), penentuan struktiur modal dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, pembayaran dividen, ukuran perusahaan, stabilitas penjualan, struktur aktiva, operating leverage, tingkat pertumbuhan, pengendalian, dan sikap manajemen. Dalam penelitian ini tidak akan dibahas semua faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal perusahaan, hanya beberapa faktor yang akan dibahas pada penelitian ini yaitu antara lain : struktur aktiva (*tangibility of assets*), profitabilitas (*profitability*), pertumbuhan perusahaan (*growth firm*) dan ukuran perusahaan (*firm size*).

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besa dibandingkan perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan yang setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan.Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang memengaruhi struktur modal dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari berbagai aktivitas perusahaan melalui sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu. Brigham dan Houston (2019) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan hutang relatif kecil. Perusahaan dengan profit yang tinggi cenderung mendanai investasinya dengan laba ditahan daripada pendanaan dengan hutang. Struktur modal juga dapat dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan sering membutuhkan tambahan modal untuk mendanai investasi baru, pengembangan produk, ekspansi geografis, akuisisi, atau kegiatan

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

pertumbuhan lainnya. Pertumbuhan yang signifikan dapat menyebabkan peningkatan kebutuhan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan mungkin lebih cenderung menggunakan utang untuk membiayai pertumbuhannya dengan cara memilih struktur modal yang lebih tinggi pada komponen utang daripada ekuitas. Pertumbuhan perusahaan yang positif dapat meningkatkan akses perusahaan ke sumber pendanaan eksternal. Saat perusahaan tumbuh dan menunjukkan prospek yang baik, lembaga keuangan dan investor mungkin lebih bersedia memberikan pinjaman atau berinvestasi dalam perusahaan. Keputusan mengenai struktur modal harus mempertimbangkan kebutuhan pendanaan, risiko keuangan, dan tujuan jangka panjang perusahaan dalam konteks pertumbuhan yang diinginkan.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses data laporan keuangan antara 2020 – 2022. Informasi tersebut didapatkan dari situs resmi www.idx.co.id dan website perusahaan untuk menjadi alternatif sumber data. Peneliitian ini dimulai dari bulan Maret hingga ditemukan hasil penelitian.

Populasi Dan Sampel

Populasi

Populasi merupakan area generalisasi yang mana terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditentukan peneliti untuk kemudian dipelajari serta ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2021). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2022.

Sampel

Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Sampel menurut Sugiyono (2021) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk memahami karakteristik data secara keseluruhan dengan cara merangkum data-data penelitian untuk mengindentifikasi pola data yang dapat membantu peneliti untuk menganalisis.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah awal atau persyaratan statistik yang penting dalam analisis regresi untuk memastikan hasil analisis yang akurat. Uji statistik ini dilakukan untuk memeriksa apakah data dan model yang digunakan dalam analisis regresi linear memenuhi asumsi klasik.

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa apakah data yang digunakan dalam analisis memiliki distribusi yang mendekati atau mengikuti pola distribusi normal. Distribusi normal adalah distribusi yang simetris di sekitar nilai rata-rata, uji statitik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Kolmogrov-Smirnov.* Uji ini membandingkan distribusi data dengan distribusi normal yang sesuai. Asumsi normalitas terpenuhi jika signifikansi hasil output uji kolmogorov-smirnov lebih besar dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji statistik yang digunakan untuk memeriksa tingkat korelasi tinggi antara dua atau lebih variabel independen dalam analisis regresi. Korelasi tinggi antara variabel independen dapat menyebabkan beberapa

masalah dalam analisis regresi dalam penelitian. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilihat dari *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tollerance* (T). Jika nilai VIF < 10 dan nilai T > 0,10, maka tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah ada perbedaan varian residual dari satu pengamatan ke pangamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik, yakni terbebas dari heteroskedasitas melalui pengujian menggunakan *scatter plot*.

Apabila terbentuk pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola seperti gelombang ataupun melebar, maka hal ini menunjukkan terdapat gejala heteroskedastisitas. Apabila tidak terdapat pola tertentu, dan titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka hal ini menunjukkan terjadi homoskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji korelasi adalah metode statistik yang digunakan untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat hubungan linier antara dua atau lebih variabel. Tujuannya adalah untuk menentukan sejauh mana perubahan dalam satu variabel berhubungan dengan perubahan dalam variabel lainnya. Dengan menggunakan koefisien korelasi, hasil uji korelasi memberikan indikasi tentang kekuatan dan arah hubungan antara variabel-variabel yang diuji. Koefisien korelasi berkisar antara -2 hingga 2, di mana nilai positif menunjukkan hubungan positif yang kuat, nilai negatif menunjukkan hubungan negatif yang kuat, dan nilai mendekati 0 menunjukkan kurangnya hubungan.

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Deskripsi Obesjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor makanan

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan di website Bursa efek Indonesia maupun di website perusahaan bersangkutan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2023. Berdasarkan hal tersebut, jumlah populasi terdapat 77 perusahaan sub sektor makanan dan minuman. Selanjutnya dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria yang ditetapkan. Berdasarkan kriteria sampel terdapat 37 perusahaan sektor makanan dan minuman yang memeunhi kriteria pemilihan sampel dalam rentan waktu 4 tahun yaitu tahun 2020 sampai dengan 2023. Maka jumlah data observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 148 data. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berasal dari laporan keuangan perusahaan dan data diolah dengan menggunakan alat olah data statistik yaitu SPSS v.27 dan *software Microsoft Office Excel*.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Kolmogorov Smirnov Tes.* Pengambilan keputusan dalam uji *Kolmogorov-Smirnov Tes* yaitu apabila data menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Tes.*

Uji Kolmogorov-Smirnov

ne-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ıstandardi zed Residual
		·8
ɔrmal Parameters[a,b]	ean	)00000
	d. Deviation	)0123646
ost Extreme Differences	ɔsolute	51
	ɔsitive	51
	ɐgative	)48
st Statistic		51
symp. Sig. (2-tailed)		)0[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Output SPSS, 2024

Hasil Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Uji ini dapat dilihat dari probabilitas nilai *Adjusted R Square* pada

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

penelitian yang telah dilakukan yakni pada tabel 4.9 berikut.

Hasil Uji Determinasi R^2

Model Summary[b]

odel		Square	djusted Square	R	d. Error .. of the Estimate
	82[a]	78		72	75922

a. Predictors: (Constant), Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Data diolah SPSS (2024).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai *Adjusted R Square* dalam penelitian ini sebesar 0,772 atau 77,2%. Menurut Sugiyono (2016) *Adjusted R Square* yang baik adalah jika nilai kapabilitas retribusi (R2) ≥ 0,5 atau 50%. Hal

ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Aktiva mampu menginterprestasikan variabel dependen yakni Struktur Modal sebesar 77,2% dan sisanya sebesar 22,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung < t tabel yakni -0,839 < 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,403 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Stuktur Modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak dan Ho diterima.

Penentuan besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, total penjualan, dan rata-rata tingkat penjualan. Perusahaan yang besar di mana sahamnya telah tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Widyaswari Ratna Anindita dan Ngurah Pandji Mertha Agung Durya (2022)

tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal perusahaan healtcare di Bursa Efek Indonesia dan penelitian yang dilakukan oleh Yurike Natasya Putri dan Faradila Meirisa (2023), hasil penelitian

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

tersebut menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung< t tabel yakni 22,050 > 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Stuktur Modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 diterima.

Suatu perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik akan cenderung menggunakan proporsi hutang yang relatif kecil. Hal ini disebabkan return yang tinggi akan menyediakan sejumlah dana internal yang relatif besar yang dapat diakumulasikan sebagai laba ditahan. Semakin tinggi porsi dana yang tersedia untuk membiayai operasional perusahaan dan kesempatan investasi dari laba ditahan, maka tingkat hutang akan semakin kecil.Dana internal lebih disukai karena memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu mencari pinjaman lagi dari pihak luar. Dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri dari perhatian pemodal luar. Hal ini disebabkan adanya transaction cost di dalam mendapatkan dana dari pihak luar. Hal ini sejalan dengan pecking order

Theory yang mengemukakan bahwa perusahaan lebih menyukai pendanaan yang berasal dari sumber dana internal sebelum memutuskan untuk berhutang. Dengan demikian profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eiva Olifiyati Zahro, dkk (2022) tentang Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modalpada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas maka Struktur Modal akan semakin tinggi.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung

< t tabel yakni -0,806 < 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,422 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Stuktur Modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak dan Ho diterima.

Pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

terhadap tahun sebelumnya. Berdasarkan definisi di atas dapat dijelaskan Growth merupakan perubahan total

aset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi lebih banyak membutuhkan dana di masa depan. Perusahaan yang berpeluang untuk mencapai pertumbuhan yang tinggi pasti akan mendorong perusahaan untuk terus melakukan ekspansi usaha dan dana yang dibutuhkan pasti tidaklah sedikit dan kemungkinan dana internal yang dimiliki jumlahnya terbatas, sehingga akan memengaruhi keputusan struktur modal atau pendanaan suatu perusahaan. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aktiva. Pada penelitian ini, pertumbuhan perusahaan diukur dari proporsi perubahan aset, untuk membandingkan kenaikan atau penurunan atas total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan akan menunjukkan sampai seberapa jauh perusahaan akan menggunakan hutang sebagai sumber pembiayaannya.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yan dilakukan oleh Afriawana Purba (2022) tentang Pengaruh struktur aktiva, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap struktur modal (stui empiris terhadap perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung< t tabel yakni 0,095 < 1,976 dan nilai signifikan sebesar 0,925 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Stuktur Modal pada perusahaan sektor makanan dan minuman. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak dan Ho diterima.

Struktur aktiva menggambarkan sebagian jumlah aset yang dapat dijadikan jaminan (collateral value of assets). Perusahaan yang memiliki jaminan terhadap utang akan lebih mudah mendapatkan utang daripada perusahaan yang tidak memiliki jaminan. Perusahaan asetnya yang memadai atau aktivanya memiliki perbandingan aktiva tetap jangka panjang lebih besar akan menggunakan hutang jangka panjang lebih banyak karena aktiva tetap yang ada dapat digunakan sebagai jaminan hutang. Maka dapat dikatakan struktur aktiva dapat digunakan untuk menentukan seberapa besar hutang jangka panjang yang dapat diambil dan hal ini akan berpengaruh terhadap penentuan besarnya struktrur modal. Komposisi aktiva yang dapat dijadikan jaminan perusahaan memengaruhi pembiayaannya dan seorang investor akan lebih mudah memberikan pinjaman bila disertai jaminan yang ada.

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasn yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya dan peneliti dapatmenambahkan variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.Bagi perusahaan disarankan, dalam melakukan pengambilan keputusan terkait kinerja keuangan dalam memperhatikan ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan struktur aktiva. Hal ini dilakukan agar kinerja keuangan dapat memberikan probabilitas dalam menghasilkan laba yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Anindita, W. R., & Durya, N. P. M. A. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Healthcare Yang Terdaftar Di Bei. *Accounting Cycle Journal*, *3*(1), 47–59. http://journal.podomorouniversity.ac.id/index.php/ACJ/article/download/ 248/179

Aruan, D. A., Sitanggang, P., Lumban Tobing, C. N., & Harianja, L. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Operating Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (2017-2020). *Owner*, *6*(3), 2336–2344. https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.905

Aruam, Deasy Arisandy dkk. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, aktivitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di

BEI Tahun 2016-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 17(1), 9-18.

Daud, R. M. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan minuman Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, *3*(2), 1–11. https://doi.org/10.37598/jam.v3i2.285

Dini, D. R. (2021). Analisis indikator makro ekonomi terhadap Jakarta Islamic Index. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, *1*(2), 117–131. https://doi.org/10.53088/jerps.v1i2.234

Dwijayanti, E., & Handayani, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas , Growth Opportunity , Struktur Aktiva dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, *12*(8), 1–19.

Eiva, dkk. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Makanan dan minuman Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Sinar Manajemen*, 9(2), 315-324.

Fung, Tjong Se. (2019). engaruh Profitabilitas, Pertumbuhan, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Industri Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisni*, 17(2), 176-192.

Fauziyyah, Dhea Suci. (2022). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap

Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Undergraduate Thesis, Universitas Islam Indonesia.

Lusiana, Emi. (2019) Pengaruh Strukrur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Dewan Direksi Dan Kepemilikan Institusional Pada Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 - 2016). Undergraduate Thesis, Universitas Negeri Semarang

Gultom, M., & Silalahi, D. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Operasi Dan Tingkat Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Makanan dan minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*, 23–38. https://doi.org/10.54367/jmb.v13i1.64

Hakim, R. L. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Non Debt Tax

Shield Terhadap Struktur Modal. *Institutional Repositories Dan Scientific Journals*, *1*(2), 47–71. https://doi.org/10.30656/lawsuit

Infantri, R. D., & Suwitho. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal IlmuDan Riset Manajemen*, *4*(7), 1–15. http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3452

Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama Cetakan Kesebelas.

Depok: Rajawali Pers.

Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *18*(02), 71–81